

PENGARUH *GROWTH*, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

Rewita, H. Noor Shodiq Ask dan

Afifudin

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144
Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249
Email : rewitarere@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of growth, size, and leverage on earnings management. This research is quantitative. Data source in the form of company's financial statements obtained from the BEI. The population in this study is manufacturing companies listed on the BEI period 2013-2015. Sampling method used is purposive sampling. Hypothesis testing in this study using multiple linier regression analysis method. The results of this study indicate that simultaneously variabel growth, size, and leverage have no effect on earnings management. Partially the results of this study indicate that the variable growth and leverage does not effect the earnings management, while the variable size has a significant effect on earnings management.

Keywords : Growth, Size, Leverage, Earnings Management.

I. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh para pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap suatu perusahaan. Tujuan dari penerbitan laporan keuangan adalah untuk dapat memberikan gambaran kepada pihak eksternal mengenai keadaan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang merupakan salah satu fokus utama dari penggunaan laporan keuangan. Dimana laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Oleh karena itu, laporan laba rugi merupakan salah satu bagian yang menjadi sasaran kegiatan manipulasi yang dilakukan oleh manajer untuk memperoleh

keuntungan sepihak. Untuk dapat mencapai suatu target laba, biasanya pihak manajer akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur, baik untuk menurunkan maupun menaikkan nilai laba perusahaan. Kadang kala tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan. Perilaku manajemen seperti digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Beberapa pihak memandang tindakan manajemen laba dari dua sudut yang berbeda, salah satu pihak beranggapan bahwa manajemen laba merupakan sebuah tindakan kecurangan. Sedangkan disisi lain terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukanlah sebuah kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang dilakukan dalam melakukan penyusunan informasi keuangan.

Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba, diantaranya adalah *Growth*, *Size*, dan *Leverage*. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan *leverage* merupakan rasio yang terdapat dalam laporan keuangan yang dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”**.

II. Tinjauan Teori

Manajemen Laba

Davidson *et al.*, (1985) dalam Ismail *et al.*, (2013) mendefinisikan manajemen laba sebagai proses pengambilan langkah yang disengaja untuk menghadapi kendala yang berlaku umum pada praktik akuntansi untuk menghasilkan tigkatan laba tertentu yang ingin dilaporkan oleh manajemen. Manajemen berpotensi untuk mengelola pendapatannya karena adanya kontrak eksplisit dan implisit dengan perusahaan, hubungan perusahaan dengan pasar modal, dan kebutuhan pembiayaan eksternal (Bauwhede, 2001 dalam Ismail *et at.*, 2013). Healy dan Wahlen (1999) dalam Ismail

et al., (2013) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan dalam penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, baik untuk menyesatkan pemegang saham tentang kinerja ekonomi yang mendasari perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan. Sulistyanto (2008) membagi definisi manajemen menjadi dua, yaitu :

1. Definisi sempit, manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan.
2. Definisi luas, manajemen laba merupakan langkah tertentu yang disengaja untuk mengatur laba, campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan, kesalahan maupun kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan keuangan, tindakan untuk mengatur laba, fleksibilitas yang mendorong penyalahgunaan laba, serta menggunakan keputusan tertentu untuk merubah laporan keuangan.

Pertumbuhan perusahaan (*growth*)

menahan laba. Tuntutan terhadap kebutuhan modal yang besar di masa mendatang mendorong perusahaan untuk melakukan Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Agar dapat tumbuh secara konstan sepanjang waktu, maka perusahaan harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional dan non operasional perusahaan dalam rangka keperluan ekspansi. Semakin tinggi kebutuhan modal perusahaan di masa mendatang, maka semakin tinggi pula keinginan perusahaan untuk manajemen laba.

Ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log *size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut.

Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage*, maka resiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar.

Hipotesis

H0 : Adanya pengaruh *Growth*, *Size*, dan *Leverage* terhadap manajemen laba.

H1 : Adanya pengaruh *Growth* terhadap manajemen laba.

H2 : Adanya pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba.

H3 : Adanya pengaruh *Size* terhadap manajemen laba.

III. Metodologi penelitian

Data dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, perusahaan yang melaporkan laporan keuangan berturut-turut periode 2013-2015, perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2013-2015, dan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2015.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan menggunakan 3 proksi dalam model Barth (2008). Pengukuran manajemen laba berkaitan dengan *earnings smoothings* dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbedaan perubahan *net income* (ΔNI) yang didasarkan pada total aset (LANG, Ready, dan Wilson, 2006).

$$\Delta NI = \alpha_0 + \alpha_1 GROW + \alpha_2 SIZE + \alpha_3 LEV + \epsilon_i$$

2. Rasio tengah perubahan *net income* terhadap perubahan arus kas operasi (ΔCF).

$$\Delta CF = \alpha_0 + \alpha_1 GROW + \alpha_2 SIZE + \alpha_3 LEV + \epsilon_i$$

3. Korelasi antara akrual dan *cash flow*

$$CF = \alpha_0 + \alpha_1 GROW + \alpha_2 SIZE + \alpha_3 LEV + \epsilon_i$$

$$ACC = \alpha_0 + \alpha_1 GROW + \alpha_2 SIZE + \alpha_3 LEV + \epsilon_i$$

Keterangan :

Growth : tingkat pertumbuhan perusahaan

Size : ukuran perusahaan

Leverage : perhitungan dari total kewajiban dibagi dengan total ekuitas

2. *Growth*

Growth menunjukkan tingkat pertumbuhan dari perusahaan tersebut. *Growth* dapat diukur dengan menggunakan perbandingan dari rasio antara total aset sekarang terhadap total aset tahun sebelumnya dengan rumus sebagai berikut :

$$Growth_{it} = \ln \frac{TA_{it}}{TA_{it-1}}$$

3. *Size*

Size (ukuran perusahaan) menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang digunakan untuk mengelola perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur

dengan menggunakan logaritma natural total aktiva perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = \ln (\text{Total Aktiva})$$

4. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang pihak ketiga dalam mengelola perusahaan. *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (rasio antara total hutang dan total aset) dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ asset\ total = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen. Variabel residual dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan model persamaan yang digunakan adalah:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 GROWTH + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

EM : Manajemen Laba

β : Konstanta

β_0 - β_3 : Koefisien regresi

Growth : Pertumbuhan

Size : Ukuran

Lev : *Leverage*

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACCRUAL_1	105	10759.00	1330744.00	146663.9619	191980.62221
ACCRUAL_2	105	.10	20.10	3.9733	4.52906
ACCRUAL_3	105	-1.00	.99	-.3877	.71800
ACCRUAL	105	-64007.00	8705236.00	1227284.0571	1454398.81193
GROWTH	105	-.08	.56	.1359	.12996
SIZE	105	12.30	28.20	20.7095	4.85336
LEVERAGE	105	.07	.88	.3971	.19305
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data sekunder diolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F (F-Test) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik Signifikansi Simultan (Uji F) dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini

Tabel 2

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.736	3	1.912	1.965	.124 ^a
Residual	98.264	101	.973		
Total	104.000	104			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,965 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,124 > \alpha (0,05)$ maka dengan uji statistik F yang menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen yaitu *growth*, *size*, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba , membuktikan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square (R^2)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.030	2.01560

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,058 menunjukkan bahwa 5,8 % variabel dependen yaitu manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *growth*, *size*, dan *leverage*, sedangkan yang lain sebesar 94,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel-variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba seperti kualitas audit, kepemilikan keluarga, profitabilitas dan umur perusahaan.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.017	.528		1.924	.057
GROWTH	1.118	.777	.145	1.438	.153
SIZE	-.043	.021	-.206	-2.048	.043
LEVERAGE	-.725	.541	-.140	-1.341	.183

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan pada tabel 4.12 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Growth* (X1) terhadap manajemen laba

Berdasarkan tabel 4.12 diatas variabel *Growth* memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,153. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Size* (X2) terhadap manajemen laba

Variabel *Size* memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,043. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh *Leverage* (X3) terhadap manajemen laba

Variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,183. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Sedangkan hasil pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,183 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

V. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *growth*, *size*, dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial, variabel *size* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, variabel *growth* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Beberapa saran bagi penelitian berikutnya yaitu diharapkan dapat menambah jumlah periode penelitian dan memperluas lingkup penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja agar dapat memaksimalkan hasil penelitian yang diharapkan hasilnya akan menggambarkan dengan jelas faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Selain itu peneliti berikutnya hendaknya menambahkan variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi manajemen laba, seperti profitabilitas, kepemilikan keluarga, kualitas audit, dan *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Rice. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Kencana Mikrosit Vol.2 No.2*.
- Anthony dan Govindarajan. 2011. "*Management Control System*". Penerjemah : F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Edisi 11. Salemba Empat Buku 2.
- Azlina, Nur. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba". *Pekbis Jurnal Vol 2 No. 3*.

- Barth , M.E., Landsman, W.R., & Lang, M.H, 2008. International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46, 467-498.
- Bestivano, Wildham. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. *E-journal Universitas Negeri Padang*.
- Dewi, Made Yustiari dan Sujana, I Ketut. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi di Bursa Efek Indonesia”. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam, 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hwihanus dan H. Qurba. 2010. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14, No. 1, Januari 2010. Hal 1-6.
- Irawati. :*Manajemen Keuangan*”. Bandung: PUSTAKA, 2006.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. “Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Vol 8 no. 1*.
- Januarsi, Yeni., Teny Badina dan Dian Febrianti. 2014. “Leverage, Corporate Strategy and Earnings Management: Case of Indonesia”. *GSTF International Journal on Business Review*. Vol.3 No. 2.
- Moeljadi. 2006. “*Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1*”. Bayumedia Publishing. Malang.
- Makaombohe, Y.Y, Sifrid S.P, dan Victorina Z.T. 2014. “Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Jurnal EMBA Vol 2 No. 1*.
- Muliati, Ni Ketut. 2011. “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Tesis*. Program Magister Universitas Udayana Denpasar.
- Nuryaman. 2008. “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba “. *E-Journal Universitas Widyatama Bandung*.
- Nayiroh, Siti. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba”. *E-Journal Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Noviana R. S dan Yuyyetta. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Vol. 8 No. 1*.
- Prambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid. 2014. “Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba’. *SNA XVII Mataram*.

- Rachadi, D. A dan Handayani, RR. Sri. 2009. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vil*. 11 No. 1.
- Rahmawati, dkk. 2014. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang.
- Sari, Lusy Rahma. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Artikel Universitass Negeri Padang*.
- Sariono, Agus. 2010. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Setyaningtyas, Ina dan Hadiprajipto, Basuki. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 3 No. 2*.
- Scott, William R. 2009. "Financial Accounting Theory". Fifth Edition. Canada Prentice hall.
- Siregar, Silvia, 2006. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 9, No. 3, 2006.
- Schipper, K. 1989. "Commentary On Earnings Managements". *Accounting Horizons*, 3,91-102.
- Scott, W.R. 2000. *Financial Accounting Theory*. 2nd ed. Canada: PrenticeHall Inc. Ontario
- Wibisana, Imas Danar dan Ratnaningsih, Dewi. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013". *E journal Universitas Atma, Jaya* Yogyakarta.
- Wardani, T. Dini dan Masodah. 2011. "Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil)* Vol. 4.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perussahaan Go Public di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No. 2*.
- Zen, Sri Daryanti dan Herman, Merry. 2007. "Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 2 No. 2*.

